

Strategi Menghafal Al-Quran Bagi Anak-Anak Pada Masa Pandemi Di Rw 05 Kelurahan Cipadung

Nunung Parwati

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ushuludin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: nunungparwati@gmail.com

Abstrak

Seyere Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS- CoV-2) (Covid-19), virus corona ini awal mula terjadi pada akhir tahun 2019 di Negara cina tepatnya dari kota Wuhan. Virus ini sangat cepat sekali penyebarannya sampai saat ini mencapai 180.331. 914 jiwa di seluruh belahan dunia telah terpapar covid dan di dalamnya termasuk juga warga indonesia. Dari awal munculnya virus ini seluruh Negara yang terpapar covid melakukan lockdown / karantina wilayah untuk mencegah penyebaran virus ini lebih meluas. Oleh karena itu pergerakan manusia sangat terbatas, salah satunya adalah kegiatan belajar dan mengajar di persekolahan, menjadikan kegiatan ini di lakukan di rumah masing-masing secara online. Dikarenakan kegiatan sekolah dilakukan secara online, hal ini menyebabkan satu dan berbagai macam masalah di kerenakan kurang terdampinginya dalam peroses belajar terkhusus bagi anak-anak, mereka sering sekali merasa tidak mengerti dan bingung di tambah orang tua merekapun tidak mengerti cara mendampingi anak-anak belajar terkhusus dalam membimbing anak dalam menghafal al-qur'an. Bagi anak-anak yang belum lancar membaca al-qura'an atau bahkan iqra mereka pasti merasa kesulitan dalam menghafal al-quran. Oleh karena itu, tujuan pengabdian saya ini untuk membantu anak-anak madrasah ibtdaiyah di RW 05 kelurahan cipadung untuk mendampingi dan memberikan cara dan trik dalam menghafal al-qur'an. Metode yang saya gunakan dalam membuat artikel ini adalah metode deskriptif analisis. Adapun strategi pembelajaran yang saya ajarkan pada anak-anak adalah metode laa ta'jal yang berarti jangan terburu-buru atau cepat.

Kata Kunci: Covid-19, Hafalan Al-Qur'an, Metode, Laa Ta'jal.

Abstract

Seyere's acute acute syndrome coronavirus-2 (SARS- cov-2) (covid-19), the corona virus originated at the end of 2019 in China's capital city of wuhan. The virus is rapidly spreading until now at 180,331. 914 souls all over the world have been exposed to covid, as well as to indonesians. From the beginning of the virus, the whole state covid is exposed to lockdown, to prevent further deployment of the virus. Thus the human movement is very limited, one of which is learning and teaching in schools, making these activities done in their homes online. Because school activities are carried

out online, they cause one and all sorts of problems in stranded in the children's study sessions, they often feel so misunderstood and confused in their parents' extra lives that they don't understand the way children learn to channel children into memorized qur 'an. For children who have not been enlightened in reading al-qura 'an or even iqra they must have found it difficult to memorize the Koran. Therefore, the purpose of my devotion is to help children of madrasah ibtidaiyah at the rw 05 families flow to assist and give way and tricks to the recite of the qur 'an. The method I used in making this article was the descretive method of analysis. As for the learning strategy I teach my children is the laa 'jal method which means don't rush or be quick.

Keywords: Covid-19, Recite The Qur 'An, The Method, Laa Ta 'Jal.

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR) terdiri dari dua kalimat yaitu KKN DAN DR. KKN adalah sebuah kegiatan pengabdian dan pemberdayaan mahasiswa di masyarakat, direktorat jendral pendidikan tinggi atau menteri pendidikan di indonesia mewajibkan kepada seluruh universitas untuk melakukan KKN sebagai kegiatan tri darma perguruan tinggi yaitu : pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan DR adalah singkatan kata Dari Rumah yang berarti kegiatan KKN ini di lakukan di daerah mahasiswa tinggal. Diberkalukannya KKN-DR ini dikarenakan adanya Seyere Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) (Covid-19), virus corona ini awal mula terjadi pada akhir tahun 2019 di Negara cina tepatnya dari kota Wuhan. Virus ini sangat cepat sekali penyebarannya sampai saat ini mencapai 180.331. 914 jiwa di seluruh belahan dunia telah terpapar covid dan di dalamnya termasuk juga warga indonesia. Kegiatan ini sesuai dengan edaran surat dari Dirgen Pendidikan Islam No. 697/03/2020 tentang upaya pencegahan penyebaran covid-19 dilingkungan PTKIN dan juga sesuai surat edaran dan tindak lanjut dari Dirjen Pendis pada bidang litapdimas (Penelitian Publikasi, ilmiah dan pengabdian pada masyarakat). Kemudian dari surat edaran rektor bahwa UIN Sunan Gunung Djati Bandung menyatakan bahwa KKN tahu 2021 yang di laksanakan pada tanggal 02 agustus – 31 agustus 2021 dilaksanakan dengan memakai model KKN-DR Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Model ini adalah KKN yang diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi sosial, perencanaan, pelaksanaan lalu evaluasi.

Dengan dilakukannya KKN-DR Sisdamas ini berarti pihak kampus menjadikan mahasiswa terjun kepada masyarakat di daerahnya masing-masing yang menjadikan kedemokrasian dari rakyat untuk rakyat setempat.

Sebagaimana kita telah ketahui bahwasanya keberadaan wabah virus ini menjadikan kegiatan masyarakat berbedda dengan yang lainnya seperti segala sesuatu harus dilakukan di rumah. Pergerakan semakin menyempit dan terbatas, juga banyaknya peraturan pemerintahan yang baru seperti dalam bidang kesehatan seluruh warga Negara di perintahkan untuk mematuhi 5M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Menjaga Mobilitas, Mencuci tangan atau Memakai Handsinitizer).

Keterbatasan pergerakan ini terjadi di berbagai bidang seperti perekonomian, industry dan juga pendidikan.

Krisis wabah virus ini menjadikan berbagai macam perusahaan, intalasi, sekolah dan juga universitas di indonesia oleh karena itu kebijakan baru yang telah di keluarkan pemerintah yang dimana kegiatan belajar mengajar biasanya dilakukan dengan cara tatap muka/ bertemu secara langsung di sekolah berubah menjadi online.

Teknologi pada masa ini dijadikan tumpuan utama pembantu dari masalah. Dalam keberkembangannya, teknologi memiliki banyak aspek yang bisa dijadikan tumpuan dan pendukung dalam proses belajar mengajar dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di indonesia. Teknologi sangat membantu kita dan menjadi fasilitator dalam kegiata pembelajaran jarak jauh yang tidak terlepas dari berbedanya ruang, jarak dan juga waktu.

Dengan keberadaan teknologi ini seharusnya memang diwajibkan bersyukur atas ada dan hadirnya teknologi dalam kehidupan tetapi kita juga harus mengetahui dan menyadari bahwa teknologi tidak bisa menggantikan manusia sepenuhnya, dalam proses belajar mengajar kita sangan memerlukan pembimbing dan pengarah seperti halnya dosen atau guru.

Seorang pengajar guru atau dosen yang mengerti terhadap teknologi pasti mengetahui dan memahami bagaiman terbatasnya pergerakan interaksi bersama siswa. Guru atau dosen yang mengerti mungkin saja bisa menanggulangi bagaimana caranya agar pembelajaran dan pengajaran berjalan dengan baik, tapi itu tidak semua guru dan dosen mengerti dan melek terhadap teknologi, masih saja pada waktu ini ada seorang guru atau dosen yang tidak mengerti terhadap teknologi terutama di daerah yang sangat terpelosok. Permasalahan lain juga dalam jaringan sosia yang juga sangat sulit di temukan apabila di daerah terpelosok. Juga permasalahan tidak berbeda dari pihak siswa atau pelajar mereka tidak semua paham terhadap teknologi apalagi untuk kalangan anak-anak SD dimana mereka harus memiliki pedamping dalam belajar, baik jika orang tua mereka bisa mendampingi belajar dan mengajarkan teknologi, tapi jika tidak itu menjadi permasalahan besar.

Permasalahan yang terakhir ini adalah permasalahan yang terjadi di tempat saya tinggal yaitu di (Rukun Warga) RW 05 Kampung Cisalatri Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

Menurut data yang saya dapatkan daripada ketua RW 05 yaitu bapak. Asep damil, S. Ag, bahwasanya RW 05 kampung Cisalatri ini terdiri dari 4 RT (Rukun Tetangga). Menurut pendataan pada akhir juli penduduk Rw 05 ini berjumlah 884 orang, 185 penduduk RT 01, 224 Penduduk RT 02 308 Penduduk, d RT 03 dan 167 penduduk RT 04.

Seperti yang saya katakana di atas bahwa salah satu permasalahan di RW 05 kelurahan Cipadung ini membutuhkan pedamping dalam belajar dan mengajarkan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh ini bagi anak-anak SD. Dan hal ini juga adalah harapan bapak RW dan masyarakat RW 05 terhadap kita (mahasiswa) untuk mndampingi para pelajar atau anak-anak SD dalam belajar.

Setelah saya mulai melakukan PJJ dengan anak-anak merasa dan kesulitan dalam pelajaran BTHQ (Baca Tulis dan mengHafal al-qur'an), sebagian besar dari mereka belum lancar dalam mengenal dan mengingat huruf hijahiyah hal ini yang menjadikan kesulitan kepada mereka dalam menghafal al-qur'an. Oleh karena itu, disini sangat diperlukan satu strategi dan teknik untuk pembelajaran yang sesuai dengan keadaan anak-anak.

Adapun strategi yang digunakan untuk mempermudah mereka dalam menghafal dan menguatkan hafalan mereka yaitu metode laa ta'jal yang berarti jangan terburu-buru atau cepat.

Tujuan dari penelitian dan pengabdian ini adalah untuk membantu para pelajar/ anak-anak tingkat SD di RW 05 kelurahan Cipadung dalam mempermudah membaca, memperkuat dan meningkatkan hafalan al-qur'an.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode yang saya gunaka dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini merupakan suatu metode dalam penelitian dengan mendeskripsikan permasalahan dan memberikan gambaran kepada objek yang diteliti yang diteliti melalui data yang terkumpul. (Sugiono: 2009;29).

Dengan maksud bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan mengambil masalah atau mencari masalah yang lalu diteliti kemudian masalah itu di analisis dan diolah dengan dicari kesimpulan.

Adapun metode yang saya lakukan dalam melakukan KKN-DR di RW 05 ini adalah Sisdamas (Berbasis pemberdayaan masyarakat) Dengan dilakukannya KKN-DR Sisdamas ini berarti pihak kampus menjadikan mahasiswa terjun kepada masyarakat di daerahnya masing-masing yang menjadikan kedemokrasian dari rakyat untuk rakyat setempat dengan mematuhi protokol kesehatan.

Pada metode ini berlakunya tiga siklus yaitu tahap refleksi sosial, pelaksanaan program dan pelaksanaan evaluasi. Hal pertama yang kami lakukan untuk memulai KKN-DR ini adalah meminta perizinan kepada RW setempat yaitu RW 05 Bapak asep damil dan melakukan sosialisasi pada saat pembukaan KKN terhadap warga RW 05 Kelurahan Cipadung. Lalu tahap kedua kami melakukan identifikasi masalah di masyarakat dan merencanakan program kerja yang akan kami lakukan pada saat KKN. Setelah menemukan masalah dan menyepakati program kerja pada tahap ketiga kami melaksanakan program dengan pendampingan PJJ mengenai strategi dan trik cara mudah menghafal dan memiliki hafalan yang kuat bagi para pelajar SD dikelurahan Cipadung dengan pelaksanaan itu kami atau maupun anak-anak menerapkan protokol kesehatan. Dengan berjalanya program disamping itu pun kami melakukan evaluasi program kerja untuk mengetahui apakah program kerja kami berjalan dengan baik atau tidak dan juga apakah program kami berhasil memfasilitasi dan menanggulangi permasalahan.

1. Rancangan kegiatan

Rancangan kegiatan kami susun saat refleksi sosial bersama bapak RW 05 dan juga warga masyarakat. Dengan program kerja pelaksanaan PJJ dan les gratis kepada pelajar SD mengenai mata pelajaran BTHQ dengan metode *laa ta'jal* yang dilakukan setiap hari senin – kamis pada jam 10.00 WIB sampai jam 15.00 WIB kegiatan ini dibagi menjadi tiga sesi jam 10.00-12.00 WIB pelaksanaan pendampingan PJJ 12.00-13.00 WIB isoma dan jam 13.00-15.00 WIB kegiatan les gratis.

2. Rancanagn evaluasi

Rancangan evaluasi disusun dengan melihat indicator keberhasilan atau kegagalan pada kegiatan PJJ ataupun kegiatan tambahan lainnya. Kami melihat pada saat pembelajaran itu berlangsung atau juga saat di akhir pembelajaran atau kegiatan yang lainnya. Dalam pembelajaran BTHQ ini kami memfokuskan pada pembelajaran hafalan al-quran dengan memakai metode *laa ta'jal*, kami memberikan trik pada pelajar yang belum bisa membaca al-qur'an agar mudah mengingat kalimat dan ayat al-qur'an juz 30.

3. Refleksi Sosial (*Social Reflection*)

Tahap refleksi sosial ini kami lakukan pada awal minggu pertama, yaitu pada tanggal 02-05 Agustus 2021. Pada hari pertama kami melakukan rapat bersama

mengenai perencanaan atau penentuan tempat KKN. Hari kedua dan ketiga setelah memiliki rencana tempat KKN kami melakukan silaturahmi kepada bapak RW tempat kami akan melakukan KKN, sekaligus meminta perizinan melaksanakan kegiatan KKN di RW 05 kelurahan cipadung kecamatan cibiru kota bandung dan juga meminta data kpendudukan.

Data penduduk yang kami peroleh dari bapak RW adalah rincian data penduduk RW 05, pendidikan, pekerjaan, swadaya masyarakat, laporan petugas sampah dan juga laporan Linmas.

Lokasi kami tempatnya berada di kampung Cisalatri RW 5 Kelurahan Cipadung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Jumlah penduduk RW 05 kampung Cisalatri ini terdiri dari 4 RT (Rukun Tetangga). Menurut pendataan pada akhir juli penduduk RW 05 ini berjumlah 884 orang, 185 penduduk RT 01, 224 Penduduk RT 02 308 Penduduk, d RT 03 dan 167 penduduk RT 04.

Lokasi KKN saya sangat dekat dengan kampui UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang menjadikan sebagian wilayahnya terdapat banyak kost-kostan untuk mahasiswa, dan ini juga sebagai salah satu mata pencaharian warga setempat dengan menyewakan gedung, rumah sebagai tempat kost. Selain sebagai orang yang menyewakan kost pekerjaan warga RW 05 ini beragam sesuai dengan data yang saya peroleh diantaranya banyak berprofesi sebagai pegawai swasta pedagang, juga pegawai swasta juga sebagian ada pegawai negeri dan juga petani.

Hari ke empat kami melakukan pembukaan dan peresmian KKN-DR Sisdamas bersama bapak RW, RT dan juga Masyarakat setempat di masjid al-istiqomah acara berjalan dengan baik dan lancar.

hari kelima kami melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan mencari permasalahan yang berada di masyarakat RW 05 ini. Kami menemukan berbagai macam masalah, keperluan, kerurangan dan kebutuhan. Rincian masalah dan kebutuhan di RW 05 :

No	BIDANG	PERMASALAHAN
1	Pendidikan	Pembelajaran jarak jauh dengan media online menjadikan kegiatan belajar dikalangan anak-anak terhambat karena kurangnya pendampingan dan pemahaman terhadap materi
2	Kesehatan	Di era wabah covid-19 ini banyak dari masyarakat tidak mematuhi peraturan pemerintah untuk melakukan 5 M
3	Ekonomi	Telah disebutkan bahwa sebagian dari wilayah RW 05 ini dipenuhi oleh kost-kostan. Dengan adanya wabah mahasiswa yang tinggal di kostan pulang dan kost-kostan ini kosong, sehingga pedapatan warga yang memiliki kost sangat menurun bahkan tidak ada.
4	Kegagamaan	Kurang berlangsungnya kegiatan keagamaan seperti sholat

		berjamaah, kegiatan belajar agama di karenakan covid-19
5	Kebersihan	Dikarenakan wilayah kota yang memiliki banyak penduduk sehingga tidak adanya wilayah untuk pem-buangan sampah secara mandiri.



Gambar 1. Dokumentasi pembukaan KKN



Gambar 3. Dokumentasi Sosialisasi RW 05

4. Perencanaan partisipatif (Participation Planning)

Tahap ini dilakukan selama dua hari berturut-turut yaitu pada tanggal 6-7 agustus 2021. Kami melakukan perencanaan program kegiatan bersama bapak RW 05 dan mengidentifikasi masalah dan merancang program kerja yang akan dilaksanakan. Setelah mengedintifikasi dan menemukan masalah dan menyusun rencana kegiatan, dari hasil tersebut maka program kerja dibagi menjadi 3, harian, mingguan dan bulanan.

Program hariannya yaitu membantu dan mendampingi kegiatan PJJ, les gratis yang di dalamnya terdapat pembelajaran BTHQ dan magrib mengaji (GMM) di kegiatan ini saya manfaatkan untuk mengajarkan tahfidz dengan metode laa ta'jal. Program mingguan yaitu JUMSIH atau Jum'at bersih dan sosialisasi mengenai Covid-19, vaksin, pentingnya 5 M, dan sosialisasi pembuatan hansinitizer dan disinfektan dan sosialisasi hoax. Sedangkan bulanan yaitu perayaan 17 agustus

dengan mengadakan lomba dan membuat rawis-rawisan, dan pemasangan bendera, kami juga melakukan BANSOS (bantuan sosial) dengan membagikan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan.

Pertama pencarian informasi tentang pendidikan untuk menentukan strategi yang akan di gunakan pada masa pandemi ini khususnya di bidang pembelajaran tahfidz al-qur'an juz 30. Kedua menerima ide-ide dari pada tokoh masyarakat, para guru dan masyarakat sekitar tentang program yang akan dilaksanakan. Ketiga, penyusunan rencana kegiatan yang akan dilakukan.



Gambar 4. Dokumentasi rapat perencanaan program



Gambar 6. Dokumentasi rapat bersama ketua RW 05

5. Pelaksanaan Program (*action Program*)

Tahap ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 17-29 Agustus 2021. Adapun hal yang pertama untuk memulai keberlangsungan program kerja kami melakukan pembersihan dan membereskan masjid al-iatiqomah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pendampingan pembelajaran jarak jauh, les gratis dan gerakan megrim mengaji. Kegiatan ini berlangsung pada tiga kali sesi yang pertama PJJ dilaksanakan pada jam 10.00-12.00, kegiatan les gratis pada jam 13.00-15.00 dan GMM dilakukan setelah sholat magrib.

Hal yang dilakukan pada kegiatan pendampingan PJJ adalah mendampingi anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah dan membantu kesulitan mereka dalam mengerjakannya, salah satunya dalam tugas menghafal al-quran, kami memeberikan metode dan trik cara menghafal yang mudah dan kuat, Lalu kegiatan les gratis adalah memberikan pelajaran dan pengajaran juga kami memberikan metode dan trik dalam menghafal al-qur'an., yaitu dengan metode laa ta'jal, dalam mengahafal al-quran ini anak-anak banyak merasakan kesulitan dikarenakan mereka masih banyak yang kurang bisa membaca tulis al-qur'an. Lalu pengajaran baca tulis al-quran kami adakan setelah magrib.



Gambar 7. Dokumentasi kegiatan jumsih.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah berjalan kurang lebih 2 tahun masa pandemi masyarakat RW 05 menyadari bahwa pembelajaran jarak jauh bagi pelajar tidaklah berjalan secara efektif dan kurang terkendali, terkhusus di kalangan anak-anak, dimana mereka sering merasa bosan dan tidak konsen saat belajar dan kebingungan dalam mengerjakan tugas. Anak-anak tidak bisa sepenuhnya belajar secara online sendiri mereka membutuhkan arahan secara langsung baik dari orang tua atau pedamping lainnya, sedangkan orang tua mereka sibuk bekerja dan sangat membutuhkan arahan dan bantuan dalam membimbing anak-anak secara tatap muka atau langsung dengan metode dan strategi belajar yang sesuai dengan keadaan anak-anak, supaya mereka bisa belajar dan memahami materi dengan baik.

Menurut para ahli metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplemantasikan rencana pembelajaran dalam kegiatan yang asli atau nyata agar semua rencana pembelajaran berjalan dengan baik dan optimal. Dengan catatan oleh metode dan strategi yang telah diciptakan. Oleh karena itu metode sangatlah penting dilakukan. Keberhasilah suatu pembelajaran itu tergantung dari metode danstrategi yang digunakan oleh seorang pengajar. Karena strategi pembelajan itu bisa terimplementasikan dengan metode pembelajaran (wina sanjana,2006)

Strategi pembelajaran laa ta'jal adalah salah satu strategi dalam pembelajaran menghafal al-quran yang dalam proses menghafal dengan lebih banyak membaca teks dan lebih banyak pengulangan kalimat atau ayat dalam al-qur'an, kami sebagai pengajar membantu agar supaya anak-anak yang tidak dan belum bisa membaca al-qur'an dengan kami baca lalu mereka mengulangi ucapan kami, atau mereka baca ayat al-quran dari latin dan mereka ulang-ulang sampai hafal, terkadang jika ayatnya panjang kami membagi satu ayat itu menjadi beberapa penggalan dan mereka menghafal perpenggalan itu sampai satu ayat bahkan satu surat mereka hafalkan, lalu metode selanjutnya adalah murojaah mereka diberi kesempatan oleh kami untuk mengulang-ulang ayat atau surat yang telah mereka hafal dengan pengulangan beberapa kali sampai hafalan mereka kuat.

Surat yang mereka hafal adalah surat-surat pendek pada juz 30, juz 30 ini sangat penting dan harus dihafal oleh semua kalangan, karena pada juz ini terbilang mudah dan pendek, juga pada juz 30 ini sangat diperlukan dalam berbagai hal seperti sholat yang kita disunnatkan untuk membaca surat di dalamnya dengan menghafal surat pendek ini memudahkan mereka dalam melakukan sholat.

Dengan menggunakan metode atau strategi ini, kami berharap agar dapat meningkatkan rasa cinta mereka terhadap al-quran dan senang dalam membaca al-qur'an.

Strategi atau metode yang kami pakai dalam pembelajaran ini adalah metode laa ta'jal yang berarti jangan terburu-buru, kami hendak menerapkan metode ini agar mereka tidak terburu-buru dan tenang saat menghafal dan juga memperbanyak murojaah atau pengulangan sebelum mereka menyetorkan hafalan. Untuk strateginya sebagai berikut :

1. Membentuk mempermudah mengingat kalimat al-quran dengan membacaknya dan lalu mereka mengulangi perkataan kami. Atau dengan kata lain membacakan, menirukan dan mengulang-ngulang.
2. Atau dengan membaca tulisan latin dari bahasa arabnya.
3. Mencontohkan bacaan yang benar atau salah.
4. Membagi ayat menjadi beberapa kalimat atau penggalan, agar tidak keteteran saat menghafal ayat yang panjang.
5. Memerintahkan dan menemani mereka dalam mengulang-ngulang ayat dan surat.
6. Melakukan murojaah mandiri.



Gambar 8 dokumentasi pembelajaran tahfidz.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab identifikasi masalah ; (2) menunjukkan bagaimana masalah masalah itu diselesaikan; (3) menggambarkan indikator dan alat ukur keberhasilan kegiatan; dan (5) memunculkan rekomendasi pengabdian.

Kegiatan pembelajaran menghafal al-qur'an ini mementingkan pada mengulang-ngulang hafalan atau kita sebut dengan muroja'ah diharapkan anak-anak memiliki hafalan yang kuat dan tidak mudah lupa.

D. PENUTUP

Karena sekarang kita berada pada era wabah corona yang menyebabkan sempitnya pergerakan dan banyaknya permasalahan dalam semua bidang. Sedangkan masalah yang terjadi di masyarakat RW 05 kelurahan Cipadung yaitu lebih kedalam kegiatan pendidikan khususnya kegiatan belajar mengajar, dikarenakan pembelajaran dilakukan secara online atau daring yang sudah terbukti kurang efektif menjadikan pemahaman anak-anak kurang berkembang dan pasif, dan juga kurangnya peran orang tua dalam mendampingi mereka saat belajar dikarenakan disibukan bekerja yang akhirnya anak-anak kurang arahan dan bimbingan, salah satunya dalam menghafal al-qur'an.

Strategi yang saya gunakan dalam pembelajaran menghafal al-quran ini adalah metode laa ta'jal, metode yang saya gunakan ini sangat membantu anak-anak yang tidak bisa membaca al-qur'an dan membantu supaya hafalan mereka kuat atau tidak gampang hilang.

Dari hasil penelitian yang saya lakukan, bahwa dalam masa pandemi ini anak-anak tidak boleh ditinggalkan belajar atau sekolah online sendiri karena mereka sangat membutuhkan pendamping dan pemberi pengajaran secara langsung, dan hendaknya kita memberi fasilitas yang baik untuk anak-anak dalam proses

belajarnya, agar mereka bisa berkembang dengan baik meski dalam era pandemic seperti ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

Amirudin, S. H. 2021. Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Kelompok Belajar. *Eduprof :Islamic Education Journal*, 1-13.

Khairiyah, Nur, dkk. 2020. Perubahan proses pembelajaran daring pada siswa sekolah dasar di tengah pandemi covid-19. Universitas negeri semarang, t.h.

Sanjaya, wina. 2006. Strategi pembelajaran, berorientasi standar proses pendidikan.kencana, 6.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.